



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH
KERJA NYATA (KKN) DENGAN KEGIATAN BELAJAR
TILAWAH UNTUK REMAJA DI KELURAHAN MUARA JANGGA,
KEC. BATIN XXIV, KAB. BATANG HARI**

Kholid Ansori

kholidansori@unisbajambi.ac.id
Universitas Islam Batang Hari Jambi

Sarli

sarlibae42@gmail.com
Universitas Islam Batang Hari Jambi

Siti Fatimah

fatimahhh012345678910@gmail.com
Universitas Islam Batang Hari Jambi

Rizky Monica Intani

rizkyintani1998@gmail.com
Universitas Islam Batang Hari Jambi

Rosa Indah

rosaindahh28@gmail.com
Universitas Islam Batang Hari Jambi

Abstrak Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata(KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kel.Muara Jangga, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud *knowledge* demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa dalam bidang keagamaan. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan belajar mengaji metode tilawah

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat; Tri Dharma; Perguruan Tinggi; Kel. Muara Jangga

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020), (Handitya, 2018).

Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DENGAN
KEGIATAN BELAJAR TILAWAH UNTUK REMAJA DI KELURAHAN MUARA JANGGA,
KEC. BATIN XXIV, KAB. BATANG HARI**

untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017), (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Kelurahan Muara Jangga merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batang Hari terletak dengan jarak tempuh 100 M ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari 9 RT , 3 RW. Masyarakat Kelurahan Muara Jangga rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 30% . Sedangkan tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi sebesar berturut-turut 20% , 30% , dan 20%. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan Kelurahan baik dari segi ekonomi, sosial serta kualitas SDM.

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa.

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017), (Aliyyah, et al. 2018).

Kegiatan pendampingan pendidikan pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Muara Jangga Kabupaten Batang Hari tentang bagaimana metode mengaji Tilawah yang benar bagi anak remaja di sana. Salah satu mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan wahyu Illahi yang diberikan Allah kepada utusan-Nya Muhammad Saw, melalui perantara malaikat Jibril. Tak kan pernah ada hentinya kita sebagai umat Muhammad untuk selalu membaca dan mengkaji makna yang terkandung di dalamnya, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup seluruh manusia agar selamat dunia dan akhirat.

Bahasa yang terkandung didalam Al-Qur'an begitu indah dan menakjubkan, sehingga mampu membuat kita merenungi kata demi kata untuk memahaminya. Selain itu juga didalam Al- Qur'an terkandung begitu banyak ilmu pengetahuan yang membuat kita berpikir lebih rasional dengan disandarkan kepada ayat-ayat Allah Swt tersebut. Al-Qur'an sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Ayat al- Qur'an yang pertama kali turun pun berisikan perintah untuk membaca. Membaca adalah kunci ilmu pengetahuan, sehingga sejak awal Islam memang mencurahkan perhatian pada penguasaan ilmu. Sebab ia merupakan alat untuk tersebar luasnya agama islam. Hal itu menunjukkan bahwa agama sangat menekankan pentingnya aktifitas membaca, menelaah dan meneliti segala sesuatu yang ada di alam raya ini. Dan aktifitas membaca tersebut hanya diperintahkan kepada manusia, karena hanya manusialah makhluk yang memiliki akal dan hati, yang menjadi pembeda utama dengan makhluk lainnya. dengan hati dan akal itulah manusia bisa memahami fenomena- fenomena yang ada di sekitarnya, sehingga memiliki kemampuan untuk mengemban amanah sebagai *khalifatullah fil ar'd*.

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DENGAN
KEGIATAN BELAJAR TILAWAH UNTUK REMAJA DI KELURAHAN MUARA JANGGA,
KEC. BATIN XXIV, KAB. BATANG HARI**

Sudah tak asing lagi terdengar oleh kita semua, kata-kata tilawah, baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun khususnya di dalam Al-Qur'an. Kata tilawah memiliki makna, baik ketika berdiri sendiri, ataupun sering disandarkan dengan kata lain, seperti "tilawah Al-Qur'an"

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat belajar tilawah yaitu dengan mengajarkan irama bacaan setiap minggu dengan berbagai jenis irama.

TABEL 1. Materi Pembelajaran

NO	WAKTU PELAKSANAAN	MATERI PEMBELAJARAN
1	PERTEMUAN KE-1	MAQOM/BAYYATI
2	PERTEMUAN KE-2	HIJAZ
3	PERTEMUAN KE-3	NAHAWAN
4	PERTEMUAN KE-4	RAST
5	PERTEMUAN KE-5	SIKA
6	PERTEMUAN KE-6	SHOBA
7	PERTEMUAN KE-7	JHARKA

1. Irama Maqom/Bayyati

Mengaji dengan metode tilawah adalah untuk kenabian (muhimmah nabawiyah) sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Ra'ad ayat 30. Bacaan ini memiliki fungsi membersihkan jiwa yang membawa manusia kepada ketinggian psikologis. Membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah ini dilaksanakan mulai setiap hari Jumat, Sabtu dari pukul

19.00 WIB s/d Selesai dimana anak-anak yang mengikuti yaitu berumur 9-13 tahun. Kegiatan teras Belajar ini memberikan pembelajaran bagaimana caranya belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar dan menggunakan metode tilawah.

Di awal minggu anak-anak sudah banyak yang menunggu untuk diajari metode tilawah yang baik dan benar. Pada minggu pertama, anak-anak diajarkan dengan Metode tilawah dengan maqom bayyati yaitu cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama bayyati atau toha yang memiliki ciri khas pembelajaran dengan suara lembut meliuk-liuk, gerak lambat dan pergeseran nada tajam saat naik dan turun. Bayyati merupakan jenis irama lagu yang bergerak lambat. Bayyati memiliki empat tingkatan nada yaitu bayyati asli qoror, bayyati asli nawa, bayyati husaini nawa, bayyati asli jawab, dan bayyati asli jawabul jawab, dan bayyati syuri jawabul jawab.



Gambar 1.1 Pertemuan Pertama

2. Irama Hijaz

Pada minggu kedua diajarkan tilawah dengan irama bacaan Hijaz yang merupakan irama yang memiliki karakteristik khas ketimuran, indah, dan asli. Irama Hijaz bergerak dengan lambat dan khidmat serta bersifat allegro, yaitu ringan, cepat, dan lincah yang memiliki variasi turun naik yang tajam. Biasanya, hijaz digunakan setelah nahawand. Karena itu, maqom hijaz diawali dengan akhir nada jawab nahawand sebelumnya. Hijaz memiliki empat tingkatan nada yaitu: Hijaz Ashli, Hijaz kard, Hijaz kurd, dan Hijaz kard-kurd



Gambar 1.2 Pertemuan Kedua

3. Irama Nahawand

Pada minggu ketiga dilanjutkan dengan Metode tilawah dengan Irama Nahawand merupakan salah satu dari tujuh irama bacaan Al-Qur'an yang dikenal sebagai pilar dasar tilawah gaya mujawwad. Dalam tilawah Al-Qur'an, beberapa irama atau lagu dapat digunakan dan dikombinasikan agar terdengar lebih indah dan merdu. Untuk melantunkan ayat-ayat Al Qur'an yang bernuansa kesedihan, nahawand adalah jenis irama lagu yang tepat untuk digunakan. Nahawand memiliki beberapa tingkatan nada untuk maqomnya yaitu: Nahawand usaq, Nahawand awal maqom, Nahawand nakriz, Nahawand murakkab, dan Nahawand jawab.



Gambar 1.3 Pertemuan Ketiga

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DENGAN KEGIATAN BELAJAR TILAWAH UNTUK REMAJA DI KELURAHAN MUARA JANGGA, KEC. BATIN XXIV, KAB. BATANG HARI

4. Irama Rast

Minggu Keempat Metode tilawah dengan irama rast adalah metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan irama rast. Irama rast memiliki karakter yang ringan, cepat, dan lincah, dengan enam tingkatan nada. Irama ini biasanya digunakan untuk mengumandangkan azan dan mengimami salat.. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, lagu rost dapat membantu penguasaan tajwid. Bukhari (2020) juga mencatat bahwa penggunaan nada dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren modern dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca anak-anak.



Gambar 1.4 Pertemuan Keempat

5. Irama Sika

Minggu Kelima anak-anak diajarkan Metode tilawah dengan irama Sika adalah salah satu irama yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri khas gerakan lambat dan khidmat, ketimuran, merakyat, dan mudah dikenali. Terdapat beberapa jenis sika yaitu: Sika ashli atau awal maqom, Sika raml, Sika turky, dan Sika iraki.



Gambar 1.5 Pertemuan Kelima

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DENGAN KEGIATAN BELAJAR TILAWAH UNTUK REMAJA DI KELURAHAN MUARA JANGGA, KEC. BATIN XXIV, KAB. BATANG HARI

6. Irama Shoba

Minggu Keenam Metode tilawah irama Shoba yang memiliki ciri-ciri gerak irama yang ringan atau allegro, Cenderung mendatar, Mampu menggugah emosi pendengar, Shoba memiliki empat tingkatan nada, yaitu shoba ashli atau shoba awal maqom, shoba mahur, shoba bastanjar, dan shoba mangal ajam.



Gambar 1.6 Pertemuan Keenam

7. Irama Jiharkah

Pada Minggu Ketujuh diajarkan metode tilawah dengan irama jiharkah adalah seni membaca Al-Qur'an dengan irama minor yang khas dan dilanjutkan dengan nada yang tinggi. Jiharka adalah jenis irama lagu yang memiliki karakteristik berirama raml atau minor, terkesan sangat manis didengar, dan iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Biasanya, jenis irama lagu yang satu ini sering dilantunkan saat takbiran hari raya, baik 'Idul Fitri maupun 'Idul Adha. Awal lagu jiharkah biasanya sama dengan awal lagu sikah. Kemudian dilanjutkan dengan suara minor yang relatif lurus dan diikuti oleh nada yang sedikit lebih tinggi. Kemudian diakhiri dengan gerakan nada yang lurus secara wajar. Jiharka memiliki dua macam tingkatan nada yaitu jiharka awal maqom dan jiharka maqom jawab.



Gambar 1.7 Pertemuan Ketujuh

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pendidikan memberikan pemahaman warga Kelurahan Muara Jangga tentang bagaimana pentingnya akreditasi pada PAUD, pembuatan media pembelajaran pada SD dan PAUD, sebagai penunjang pentingnya bimbingan belajar dalam memberikan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustinova, D. E. (2015). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sdit Al Hasna Klaten). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 10(1).
<https://doi.org/10.21831/istoria.v10i1.3598>
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.
- Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Remaja Rosdakarya. Syardiansah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017), 57–68.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- Sistem Pendidikan Nasional. In Departemen Pendidikan Nasional. Wikipedia. (n.d.).
https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik. Wikipedia Bahasa Indoensia, E. bebas. (2016). Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- Ahmadi, A. (2009). Psikologi Umum (Edisi Revisi). Rineka Karya.
- Aliyyah, R. R. et al. (2018). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*. Djiwandon. (2006). Psikologi Pendidikan (Revisi 2). Grasindo.
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 41–52.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.).
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1–30. Kemenperin.(2014). *Pemerataan Pembangunan Industri*. www.ppi.kemenperin.go.id.